

## RAMADAN DI KAMPUS UAD

### Bagikan 1.470 Sembako untuk Dhuafa

YOGYA (KR) - Panitia Ramadan di Kampus (RdK) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta membagikan 1.470 sembako untuk duaifa di Masjid Islamic Center, Ringroaf Selatan, Sabtu (23/3) lalu. Hadir dan memberi sambutan dalam acara ini Ir Asman Latif (Sekretaris BPH), Rektor UAD Prof Dr Muchlas M T dan jajaran rektorat.



KR-Istimewa

Rektor UAD Prof Dr Muchlas M T secara simbolis menyerahkan sembako.

Ketua Panitia Santunan RdK UAD 1445 H, Yahya Hanafi MSc mengatakan, untuk kegiatan santunan pada tahun ini yakni sebanyak 1.470 sembako. Jika dilihat dari sisi kuantitas secara jumlah total mengalami peningkatan daripada tahun lalu.

Hal itu berkat bantuan dari Laitis - UAD yang telah mendukung untuk kegiatan ini. Kemudian untuk penerima manfaat bersinergi dengan

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Semaki, PRM Warungboto, PRM Glagahsari, PRM Nantikan, PRM Pandeyan, PRM Tamanan, PRM Giwangan, PRM Sorosutan, dan pensiunan tenaga didik (Tendik). "Khusus untuk kampus Wates, diadakan penyerahan sembako ke UAD Kampus VI Selasa 26 Maret 2024," ujarnya, Senin

(25/3). Yahya Hanafi berharap, melalui kegiatan ini yaitu membentuk komitmen UAD dalam bersinergi dengan persyarikatan terutama lingkungan sekitar kampus. Acara ini juga merupakan bentuk komitmen UAD untuk dapat menyapa masyarakat di sekitar kampus, khususnya Kampus I hingga VI. (Jay)-f

## Penting Melakukan Rekonstruksi Tauhid

BANTUL (KR) - Tauhid sebagai asas dasar umat Islam dalam beragama, mengalami penyempitan makna. Padahal konsep ketuhanan dalam Agama Islam tidak selalu terkait dengan teosentrik dan dogmatic. Namun juga menggabungkan tiga paradigma yaitu iman, ilmu dan amal. Hanya saja masyarakat saat ini menempatkan tauhid hanya untuk menjalin hubungan dengan Allah, belum mengamalkan tauhid secara utuh.

"Umat Islam seringkali membuat tauhid hanya dalam lingkup ketuhanan atau hubungan manusia dengan Allah. Sehingga penting melakukan rekonstruksi tauhid," tandas Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir, ketika membuka Pengajian Ramadan UMY, Senin (25/3) sore.

Dikatakan, dalam pandangan Islam berkemajuan, Muhammadiyah berupaya untuk memperkaya kembali pemaknaan bahwa tauhid tidak hanya berbicara mengenai hubungan manusia dengan Allah. Namun juga hubungan antar sesama manusia. Ada banyak ayat Alquran

dan riwayat hadits yang menjelaskan mengenai hubungan manusia dengan sesamanya. Karena menurut Haedar, manusia memiliki kecenderungan kepada egoisme dan individualism.

"Dengan kembali pada makna tauhid yang sesungguhnya maka umat Islam di masa sekarang dapat membangun kehidupan yang lebih berkeadaban, termasuk dalam hal kecerdasan, kemajuan dan lebih bermartabat. Maka, momentum bulan puasa harus dimanfaatkan untuk memperhalus hati melalui pengendalian emosi, sekaligus mempertajam pikiran melalui pemilahan in-

formasi agar tetap kritis," jelasnya.

Salah satu ujian bagi manusia dalam bertauhid, sebut Ketum PP Muhammadiyah, bukan sekadar ia sadar untuk bertauhid. Namun juga sadar untuk menjalin hubungan yang baik dengan manusia lain. Islam, menurut Haedar adalah agama yang seimbang dalam semua aspek kehidupan dan umat Islam tidak dianjurkan untuk merasa paling benar dalam beragama dan melupakan dunia. Karena sejatinya tauhid mengajarkan umat Islam untuk bersikap peduli terhadap kemanusiaan dan lingkungan.

"Jika ingin menjadikan tauhid sebagai konsep yang direkonstruksi, jadikanlah tauhid sebagai bagian dari proses perubahan diri menjadi lebih baik, terutama dalam momen bulan Ramadan tahun ini. Akan ada tiga pengaruh terhadap orang yang bertauhid tinggi, di antaranya merasa dirinya diawasi Allah, senantiasa mengintrospeksi diri, dan bersungguh-sungguh dalam menjalani hidup," imbuhnya. (Fsy)-f

## 45 Mahasiswa UGM Terima Beasiswa Bakti BCA



KR-Istimewa

Para mahasiswa UGM penerima beasiswa.

YOGYA (KR) - Sebanyak 45 mahasiswa UGM menerima beasiswa dari PT Bank Central Asia Tbk. Pemberian Beasiswa Bakti BCA disampaikan Albert Ramali selaku Kepala Operasi Cabang (KOC) BCA KCU Yogyakarta di ruang Multimedia UGM, Senin (25/3).

Para mahasiswa UGM yang menerima beasiswa ini akan menerima bantuan

pendidikan untuk pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal), ditambah uang saku sebesar 500 ribu rupiah per mahasiswa per bulan.

Albert Ramali mengatakan, PT BCA Tbk menyadari betapa pentingnya pendidikan sebagai pendorong perkembangan sosio-ekonomi dan menciptakan masyarakat yang inklusif. Diyakini bahwa pendidikan adalah investasi jangka

panjang yang akan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan negara.

"Oleh karena itu, BCA sebagai salah satu bagian dari perbankan nasional, turut serta dalam mendukung generasi muda Indonesia agar dapat mengembangkan potensi mereka dengan maksimal melalui program Beasiswa Bakti BCA," katanya.

Direktur Kemahasiswaan UGM Dr Sindung Tjahyadi mengatakan, pemberian Beasiswa Bakti BCA sangat membantu kelancaran studi mahasiswa UGM. "Terima kasih kepada BCA yang telah 14 tahun peduli, memperhatikan dan memberikan donasinya untuk pendidikan. Kami yang di UGM sangat bersyukur dengan Beasiswa Bakti BCA karena tentunya akan mendukung proses belajar para mahasiswa," ucapnya. (Dev)-f

## Inkubis UMBY Dorong Mahasiswa Berwirausaha

YOGYA (KR) - Inkubator Bisnis (Inkubis) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) bekerja sama dengan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dinas Koperasi UKM DIY mengadakan Event Sharing Entrepreneurship Campusprenur#1 dengan tema 'Business Idea & Creativepreneur at Ramadhan' di Ruang Seminar Kampus 1 UMBY. Kegiatan itu diadakan untuk menumbuhkan mahasiswa preneur di Kampus UMBY sekaligus pendampingan penjangkaran ide bisnis dalam menumbuhkan wirausaha kampus.

"Kegiatan itu dilakukan sesuai visi UMBY, yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul di bidang socio-prenur di tingkat nasional. Untuk mewujudkan hal itu berbagai langkah kami lakukan mulai dari kegiatan perkuliahan di fakultas



KR-Istimewa

Peserta antusias mengikuti event sharing entrepreneurship Campusprenur#1 di UMBY.

maupun universitas. Dengan adanya kerja sama BPD dan PLUT Dinas Koperasi UKM DIY ini kami berharap dapat membuka wawasan mahasiswa seandainya setelah lulus tidak selalu menjadi pegawai tapi bisa menjadi para entrepreneur," kata Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Wafit Dinarto MSi MCE di

Yogyakarta, Selasa (26/3).

Kegiatan tersebut menghadirkan sejumlah narasumber yang berkompeten di bidangnya seperti narasumber Azfa Mutiara Ahmad Pabulo SE MEK (Dosen Penggiat UMKM sekaligus Koordinator Utama Inkubis) dan Fitriana ASA SE (Konsultan PLUT Dinas Koperasi UKM DIY).

Azfa Mutiara mengung-

kapkan, Inkubis UMBY adalah sebuah entitas di bawah pusat Inovasi UMBY yang didedikasikan untuk mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan wirausaha dan start up di Kampus UMBY. Inkubis tersebut berperan dalam mengembangkan ekosistem bisnis lokal didalam kampus dengan menyediakan berbagai sumber daya, mentorship, dan infrastruktur yang diperlukan bagi para wirausahawan untuk menumbuhkan, menguatkan dan mengembangkan bisnis mereka.

"Salah satu aspek penting dari Inkubator Bisnis adalah memberikan akses kepada wirausaha kampus (mahasiswa preneur). Ke depan diharapkan mereka dapat mengisi Pojok Campusprenur yang berada di Kampus UMBY," imbuhnya. (Ria)-f

## HUAWEI LUNCURKAN MATEPAD TERBARU Tablet Kian Diminati Masyarakat

YOGYA (KR) - Siapa sangka saat ini semakin banyak orang menjadikan tablet sebagai perangkat alternatif untuk mendukung aktivitas harian, mulai dari bekerja, belajar, hingga memaksimalkan pengalaman menikmati hiburan. Memiliki layar lebih lebar dari smartphone dan desain yang lebih ringan dari laptop, menjadi salah satu alasan utama tablet kian diminati masyarakat luas.



KR-Istimewa

Berbagai keunggulan tersemat dalam tablet.

Menanggapi tren tersebut, Huawei kembali menghadirkan Seri MatePad terbarunya melalui peluncuran Huawei MatePad 11.5 PaperMatte Edition sebagai tablet canggih berdesain ringan dan tipis yang menghadirkan layar inovatif paling nyaman dan aman untuk mata di kelasnya.

"Tablet ini menawarkan pengalaman unik dengan permukaan layar bertekstur yang menyerupai lem-

baran kertas serta efek antiglare yang minim pantulan cahaya, memberikan kenyamanan ekstra bagi mata saat digunakan," ujar Huller Fan, Country Head of Huawei Device Indonesia, Selasa (26/3), terkait peluncuran produk tersebut terbaru ini,

Dijelaskan, layar PaperMatte pada tablet ini merupakan teknologi layar tablet pertama di Indonesia yang dilengkapi sertifikasi

keamanan TUV Rheinland Low Blue Light, Flicker Free, Reflection Free, serta SGS Low Visual Fatigue Premium Performance. Dilengkapi aneka fitur mutakhir, tablet ini juga memberi pengalaman komputasi yang cukup andal layaknya laptop sehingga mendukung kinerja mobile dengan lebih efisien dan optimal. Dipasarkan dengan kisaran harga Rp 6 jutaan. (San)-f

## SALURKAN SANTUNAN DAN BUKBER INI-IPPAT Kota Yoga Bantu 10 Panti

YOGYA (KR) - Kegiatan penyaluran santunan dan bukber Ramadan 1445 H digelar Pengurus Daerah Kota Yoga Ikatan Notaris Indonesia (INI) dan Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT) Senin (25/3) di Panti Asuhan Yatim (PAY) Lowanu Putra Muhammadiyah. Pemberian santunan pada 10 panti dirangkaikan pemberian tali kasih pada wreda notaris, tausiyah dan buka puasa bersama.

"Pemberian santunan dan bukber Ramadan telah rutin digelar setiap tahun. Tahun 2024 ini terkumpul total Rp 48.350.000 dari donatur anggota Pengda INI-IPPAT Kota Yogyakarta," tutur Ketua Panitia Sri Wi-diyanti SH MHUM MKN.

Sesuai tema Raih Keberkahan dengan Berbagi Bersama di bulan Rama-

dan 1445 H, bantuan secara simbolis diserahkan pada perwakilan 10 panti terdiri dari 8 Panti Islam yaitu PAY Lowanu Putra Muhammadiyah, PAY Putri Islam RM Suryowinoto, PAY Putra Islam Giwangan, Panti Asuhan Atap Langit, PAY Putri Aisyiyah Serangan, Panti Asuhan Ikhtiar Terpadu, Pondok Pesantren Ulul Albab, Sekolah Luar Biasa Autistik Fajar Nugraha. Serta 2 Panti Non Islam yaitu Yayasan Panti Werdhana Hana dan Panti Asuhan Putera Tunas Harapan.

"Semoga bantuan dana yang disalurkan ini dapat bermanfaat, dan tentunya para donatur mendapatkan keberkahan. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas kegiatan ini," ungkapnya. Sambutan juga disam-



KR-Juvintarto

Penyerahan donasi INI-IPPAT Kota Yoga pada 10 panti.

paikan Ketua Pengda Kota Yogyakarta IPPAT M. Firdaus Ibnu Pamungkas SH MH, Ketua Pengda Kota Yogyakarta INI Mochamad Dahlan SH dan Ketua Pengwil DIY INI Agung Herning Indradi P SH MHUM.

Baksos juga dihadiri tamu undangan Ketua Pengda INI dan IPPAT Se-DIY, Kantor Perta-

nahan Kota Yoga, Kantor KPP Pratama Kota Yoga, BPKAD Kota Yoga, Kanwil Hukum & HAM, perwakilan MPP Kementren Mergansan, Lurah Brontokusuman, dan tokoh masyarakat lainnya. Sekitar 30-an Notaris/PPAT yang hadir turut membar dalam acara yang berlangsung guyub ini. (Vin)-f



3.854

Karya SH Mintardja

AGUNG Sedaya mengguk-anggukkan kepalanya.

"Bakal isterinya adalah seorang gadis yang baik. Memang agak berbeda dengan Sekar Mirah yang lincih dan gembira. Isteri Utara adalah seorang gadis pendiam. Namun mudah-mudahan gadis itu akan dapat memberikan arti bagi hidup Utara yang kering dan agak kaku. Ia seakan-akan menenggelamkan diri di dalam kebekuan ketentuan seorang prajurit, sehingga dirinya sebagai seseorang di antara kehidupan yang luas agak menjadi janggal karenanya."

Agung Sedaya masih mengguk-anggukkan kepalanya.

"Kalau Utara sudah kawin, maka jalan bagimu akan menjadi terbuka semakin lebar. Tidak ada lagi keseganan apa pun, apabila pada suatu saat, kau harus menginjakkan kakimu ke jenjang perkawinan."

"Tetapi aku masih seorang petualang,

Paman. Aku belum mempunyai pegangan untuk hidup kelak. Berbeda dengan Kakang Utara."

"Apakah yang harus menjadi pegangan? Maksudmu, kau belum memegang suatu jabatan apa pun?"

"Ya, Paman."

Widura menarik napas dalam-dalam. Katanya, "Kau adalah calon prajurit yang baik, Sedayu. Kau akan dapat menjadi seorang prajurit, yang tidak usah mulai dari bawah sekali. Kalau kau mau, kau akan dapat kesempatan. Bukan karena kau adik Utara, tetapi karena kau memiliki kemampuan. Kau dapat menempuh pendidikan untuk langsung menjadi seorang lurah prajurit. Meskipun mula-mula kau akan memimpin suatu kelompok kecil, namun dalam waktu singkat kau akan menanjak."

Agung Sedaya mengerutkan keningnya. Tiba-tiba saja kepalanya menunduk. Katanya, "Itulah yang merisaukan

hatiku, Paman."

"Kenapa?"

"Kakang Utara memang ingin aku menjadi seorang prajurit. Agaknya Paman juga menginginkan aku menjadi seorang prajurit."

Widura tidak segera menahut. "Tetapi sayang, Paman. Untuk saat ini, aku masih belum ingin memasuki bidang keprajuritan."

Widura menjadi heran mendengar jawaban itu, sehingga sambil mengerutkan dahinya ia bertanya, "Kenapa Sedayu? Apakah kau sama sekali tidak membayangkan pengabdian lewat tugas seorang prajurit?"

"Tentu juga terbayang pengabdian yang dapat aku berikan kepada negeri ini, Paman. Tetapi tidak dalam saat yang singkat. Dan bukankah aku masih mempunyai kesempatan untuk mengabdikan lewat banyak saluran?"

(Bersambung)-f